**ABSTRACT**

Yola Yopita 18221003. “Using Instagram To Improve Vocabularyof Junior High School Students”, English Education Program, Faculty of Social Science, Language and Literature Education, Institut Pendidikan Indonesia. Garut 2022.

This research used Instagram as a media in learning vocabulary. The use of Instagram is believed can make students attracted to learning English vocabulary and the teaching and learning activity done maximally, so that vocabulary mastery can be increased. The aim of the study is stated as follows to investigate whether the use of Instagram affects the student's vocabulary, particularly in irregular verbs in this research, the researcher uses a pre-experimental research design with a pre-test and post-test with a quantitative approach because the researcher wants to determine the possibility of causality between the dependent and independent variables. The researcher intends to describe the effectiveness of Instagram on students'' vocabulary achievement by comparing students'' scores before and after being taught with Instagram. Because there are no control variables, this study is classified as pre-experimental research. In this study, the researcher assigned only one group and used pre-test and post-test results to determine the results. From the test results above, the lower is negative and the upper is negative or Sig. (2-tailed) 0.000 0.05 according to the theory which states that if the upper and lower are negative, then Ho is rejected or Ha is accepted (Sundayana 2020). In other words, there is a difference or increase in students'' vocabulary skills after using Instagram as a learning medium, which means that Instagram affects students'' vocabulary skills. Based on the research findings, it can be concluded that the lower score is -23.998 and the upper -18.002 and if both lower and upper scores are negative it indicates that the sig level 0,000 0.005 which means Ho (null hypothesis) is rejected and Ha (alternative hypothesis) is accepted. This means that Instagram has an effect on students'' vocabulary skills, especially students at SMPN 2 Tarogong Kidul and the use of Instagram as a learning medium is very effective and improves students'' abilities.

.

***Keywords: Instagram, Vocabulary, Media***

**ABSTRAK**

Yola Yopita 18221003. “Penggunaan Instagram Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa SMP”, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Institut Pendidikan Indonesia. Garut 2022.

Penelitian ini menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran kosakata. Penggunaan Instagram diyakini dapat membuat siswa tertarik untuk belajar kosakata bahasa Inggris dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara maksimal, sehingga penguasaan kosakata dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui apakah penggunaan Instagram mempengaruhi kosakata siswa, khususnya pada kata kerja tidak beraturan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian pra-eksperimen dengan pre-test dan post-test dengan kuantitatif. pendekatan karena peneliti ingin mengetahui kemungkinan kausalitas antara variabel dependen dan independen. Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan keefektifan Instagram pada pencapaian kosakata siswa dengan membandingkan skor siswa sebelum dan sesudah diajar dengan Instagram. Karena tidak ada variabel kontrol, penelitian ini tergolong penelitian pra-eksperimental. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menugaskan satu kelompok dan menggunakan hasil pre-test dan post-test untuk menentukan hasilnya. Dari hasil pengujian di atas, bagian bawah negatif dan bagian atas negatif atau Sig. (2-tailed) 0,000 0,05 sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika atas dan bawah negatif, maka Ho ditolak atau Ha diterima (Sundayana 2020). Dengan kata lain terdapat perbedaan atau peningkatan kemampuan kosakata siswa setelah menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran, yang berarti bahwa Instagram berpengaruh terhadap kemampuan kosakata siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa skor bawah adalah -23.998 dan skor atas -18,00 dan jika skor bawah dan atas keduanya negatif menunjukkan tingkat sig 0,000 0,005 yang berarti Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima. Artinya Instagram berpengaruh terhadap kemampuan kosakata siswa khususnya siswa di SMPN 2 Tarogong Kidul dan penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran sangat efektif dan meningkatkan kemampuan siswa.

***Kata kunci: Instagram, Kosakata, Media***